

Media

Ukraina untuk bantuan senjata. *Bloomberg* mengaitkannya dengan status Indonesia sebagai salah satu pendiri Gerakan Non-Blok. “Lawatan tersebut memiliki potensi

bagi Indonesia untuk kembali ke posisi tradisionalnya yang sedikit lebih aktif, daripada yang selama ini lebih pasif, netral, tidak memihak. Ada potensi bagi Indonesia untuk kembali ke orientasi

tradisionalnya untuk mencoba memba-
ngun jembatan dan berusaha menjadi
bagian dari solusi,” kata mantan Menlu
RI Marty Natalegawa seperti dikutip
Bloomberg.
(Bro)-f

Dilepas

Presiden dijadwalkan menemui Presiden Ukraina Volodymyr Zelen-skyydi Kiev, Ukraina, dan menemui Presiden Rusia Vladimir Putin di Moskow, Rusia, setelah menghadiri KTT G7 di Jerman 26-28 Juni 2022. Pertemuan Jokowi dengan Zelenskyy dan Putin diperkirakan di-lakukan antara tanggal 29 dan 30 Juni 2022. “Setelah dari Jerman saya akan me-
ngunjungi Ukraina dan akan bertemu dengan Presiden Zelensky, misinya adalah mengajak Presiden Ukraina, Presiden Zelensky, untuk membuka ruang dialog dalam rangka perdamaian,” kata Kepala Negara dalam kete-rangannya soal rencana kunjungan ke empat negara yakni Jerman, Ukraina,

Rusia dan Uni Emirat Arab yang dimu-lai sejak Minggu (26/6). Presiden Jokowi menyampaikan pertemuan dengan Presiden Zelen-sky juga dilakukan guna mendorong terbangunnya perdamaian antara Ukraina dan Rusia, sebab perang harus dihentikan, dan rantai pasok pa-ngan harus diaktifkan kembali. Setelah bertemu Zelenskydi Kiev, Jokowi akan bertolak ke Moskow, Rusia, menemui Vladimir Putin. Presiden akan membawa misi serupa dalam pertemuannya dengan Putin, baik membuka ruang dialog perdamaian, mendorong dilakukannya gencatan senjata sesegera mungkin, hingga menghentikan perang. Presiden Jokowi menjadi

pemimpin Asia pertama yang meng-
unjungi Kiev dan Moskow sejak
konflik kedua negara terjadi.
Menteri Luar Negeri RI Retno
Marsudi dalam keterangannya be-
berapa waktu lalu menyampaikan
langkah Presiden Jokowi menemui
Zelenskyy dan Putin untuk menun-
jukkan kepedulian Indonesia terhadap
isu kemanusiaan, serta memberikan
kontribusi mengenai krisis pangan akibat perang.
Menlu Retno menegaskan
meskipun situasi sulit dan kompleks,
namun Presiden Jokowi memilih
berkontribusi untuk mengatasi perang
yang terjadi antara Ukraina dan Rusia,
dan tidak memilih untuk diam.
(Ant)-f

Bagnaia.

balapan itu gagal finish. Ia dua kali jatuh. Akibatnya, Quartararo gagal menda-patkan poin di MotoGP Belanda yang merupakan Seri ke-11 dari 21 seri yang bakal tersaji di sepanjang 2022. Meski gagal finish, Quartararo masih memuncaki klasemen sementara dengan mengoleksi 172 poin. Dari 11 seri yang sudah berlangsung, Quartararo tiga kali juara dan enam kali podium. Posisi kedua dan ketiga dalam posisi klasemen sementara ditempati Aleix Espargaro (Aprilia) dengan 138 poin dan Johann Zarco (Ducati) mengumpulkan 111 poin. Sedangkan Bagnaia yang menjadi kampiun di MotoGP Belanda untuk se-mentara berada di posisi ke-6 klasemen dengan mengantongi 81 poin. Dengan juara di MotoGP Belanda, berarti ia sudah dua kali naik podium utama dari empat

kali podium yang diraihnya. Dalam balapan MotoGP Belanda ini, Bagnaia memulai start dengan baik. Ia mengalahkan Quartararo di tikungan pertama, terus unggul sampai 0,9 detik atas Aleix Espargaro di lap pertama. Pada saat Francesco ‘Pecco’ Bagnaia dengan nyaman memimpin balapan pada lap-lap awal, Espargaro dan Quartararo terlibat pertarungan sengit untuk memperebutkan posisi kedua. Drama yang kurang mengesankan dialami Quartararo saat balapan memasuki lap kelima. Nasib apes dialami ‘El Diablo’ julukan Quartararo, ia dua kali jatuh di tempat yang sama. Quartararo kehilang-an kendali di tikungan lima, akibatnya ia menenggol Espargaro. Padahal kedua rider ini bersaing ketat untuk mempere-butkan posisi kedua. Akibatnya, Tim

Yamaha meminta Quartararo untuk ma-suk garasi pada lap kesepuluh. Tapi pe-muncak klasemen tersebut memilih kem-bali ke trek untuk melanjutkan balapan. Namun nasib sial lagi-lagi dialami Quartararo yang kembali jatuh terpalat pada lap ke-13. Sambil menahan sakit, Quartararo kembali ke garasi Yamaha sendiri dan tidak sanggup lagi melanjutkan balapan. Akibatnya, Quartararo pun gagal menambah poin. Pada sisa sembilan lap, bendera hujan dikibarkan petugas Sirkuit Assen. Karenanya, flag to flag diaktifkan. Para kru masing-masing tim sibuk menyiapkan sepeda motor dengan ban basah. Meski begitu, hingga hujan berhenti, tidak satu pun pembalap yang mengganti kuda besinya dengan ban basah.
(Rar)-f

Pulihkan

Kedua, dunia perlu segera memulih-kan rantai pasok pangan dan pupuk global yang terganggu sebagai akibat dampak perang. Retno mengingatkan, jika dunia gagal mengatasi krisis pupuk, maka akan terjadi krisis beras yang menyangkut nasib lebih dari dua miliar penduduk dunia. Solusi efektif terhadap krisis pangan ini, kata Retno, adalah dilakukannya reintegrasi produksi pangan Ukraina dan produksi pangan dan pupuk Rusia pada pasar dunia, terlepas dari perang. “Perlu diamankan sebuah grain corridor dari

Ukraina dan dibukanya ekspor pangan dan pupuk dari Rusia. Seluruh negara harus menahan diri dari tindakan yang semakin memperburuk krisis pangan ini,” ujar Retno. Lebih lanjut, Menlu RI menjelaskan, dunia perlu berkolaborasi untuk mendorong investasi yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian, mendiver-sifikasi produksi dan impor pangan, serta mendorong perdagangan produk pertani-an yang nondiskriminatif. Di akhir pernyataannya dalam konfer-ensi yang dihadiri lebih dari 25 negara itu,

Retno menegaskan bahwa dunia kini berpacu dengan waktu untuk segera bertindak mengatasi krisis pangan global. Ministerial Conference on Uniting for Global Food Security merupakan pertemu-an yang diinisiasi Jerman sebagai pe-megang Presidensi G7 tahun 2022. Pertemuan itu dihadiri oleh Menlu, Menteri Pertanian, dan Menteri Pembangunan dari berbagai negara G7, negara anggota Champions of Global Crisis and Response Group, serta seju-mlah negara donor dan perwakilan organi-sasi internasional.
(Ant/San)-f

Jokowi,

Berdasarkan kelincahan Presiden Jokowi dan tangan dingin Menlu, istilah eberkontribusi bisa dimaknai sebagai gelagat ke arah peran sebagai juru damai. Presidensi G20 yang sebentar lagi berakhir tentu tidak disia-siakan. Wajar, untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin sebagai instrumen penganjur perdamaian. Ada beberapa hal yang mengesahkan gagasan juru damai tersebut sebagai sesuatu yang tidak berlebih-an. Pertama, tidak sama dengan kasus konflik Israel-Palestina, dalam Perang Rusia-Ukraina, Indonesia mempunyai hubungan baik dengan kedua-belah pihak yang bertikai. Sehingga diharapkan keduanya berkenan mendengar upaya perdamaian yang kita tawarkan. Kedua, dampak ekonomi dan krisis energi global dari perang tersebut juga sangat dirasakan di Indonesia. Ketiga, jumlah korban sipil yang telah mencapai lebih dari empat ribu jiwa, dan menghempaskan lebih dari tujuh setengah juta orang pengungsi selama tiga bulan terakhir ini, cukuplah untuk

mengedepankan aspek kemanusiaan dalam usulan perdamaian. Alasan keempat, kalau boleh dianggap yang paling istimewa, adalah; walaupun jumlah WNI yang ada di Ukraina maupun di Rusia hanya kira-kira masing-masing 200 orang saja, tetapi usulan perdamaian terhadap Perang yang berdampak global ini merupakan pertaruhan reputasi internasional bagi Indonesia. Apalagi, sebagai alasan ke-lima, kenyataannya Presiden Jokowi merupakan pemimpin Asia pertama yang menyempatkan kunjungan resmi kepada pihak-pihak yang bertikai. Bahkan pemimpin Baratpun belum ada yang secara spesifik menge-depankan upaya damai tersebut. Jika alasan-alasan tersebut meng-andung kebenaran, lalu dengan langkah-langkah apa yang akan ditawarkan kepada mereka? Seperti halnya upaya perdamaian, perang harus juga dipahami sebagai hasil ke-putusan akhir dari sejumlah pertim-bangan yang melatarbelakanginya. Artinya, perang bukan merupakan paket keadaan yang jatuh dari langit,

melainkan merupakan keputusan se-jumlah pimpinan negara. Oleh karena itu menjadi penting untuk merekon-struksi alasan perang masing-masing pihak. Yang perlu diusulkan adalah langkah balik dari rekonstruksi sebab-sebab perang tersebut. Kalau alasan Rusia menyerang Ukraina karena merasa terancam ekspansi keang-gotaan NATO di Ukraina, ancaman tersebut perlu dideskripsikan secara rasional dalam konteks untung-rugi tanpa perang. Begitu juga bagi Ukraina, jika isu keanggotaan Ukraina dalam NATO merupakan isu yang perlu dipertahankan sebagai harga diri, diperlukan rasionalitas yang kompre-hensif dalam perang maupun tidak perang. Memang tidak mudah meredakan semangat perang, tetapi juru damai tidak harus secara lang-sung menghadirkan damai. Dapat mengubah perang menjadi gencatan senjata pun sudah *Alhamdulillah*.
(Penulis Adalah Guru Besar Politik Internasional, Universitas Muhamma-diyah Yogyakarta)-f

KETOPRAK ‘RORO KANTHIL’
Unjuk Kemampuan Seni Para Bakul Pasar



KR-Primaswolo S

Penampilan para pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta dalam pentas seni ketoprak, Roro Kanthil.

PARA pedagang pasar tradisional tidak bisa dipandang sebelah mata jika unjuk kemampuan pertunjukan seni. Melalui salah satu karyanya, Ketoprak ‘Roro Kanthil’ yang dipentaskan di panggung pertunjukan Taman Kuliner Pasty, Sabtu (25/6), tidak hanya berekspresi dalam seni peran, tetapi juga seni tari dan seni suara yang dikemas dengan gaya tradisional. Cerita ketoprak ini mengisahkan asmara antara lurah pasar dengan salah satu pedagang yang cantik. Agar dapat simpati dari pedagang tersebut, maka lurah membuat rekayasa kebakaran pasar, di mana si lurah akan tampil sebagai pahlawan, yang kemudian membuat pedagang yang cantik jatuh hati. Namun demikian, perilaku lurah tersebut akhirnya terongkar. Pertunjukan ketoprak ini di sutradarai Lik Sienco, penulis naskah Nano Asmoro-dono, produser Bowo Giwangan. Sedangkan pemain berasal dari perwakilan pasar tradisional. Di antaranya, Kaman (Giwangan), Juwantina (Serangan), Kokom (Pingit), Untung (Pawirotaman), Ny Murin (Beringharjo Timur), Jafar (Beringharjo Timur), Kus Anjani (Patangpuluhan), Siti Rohani (Patangpuluhan), Yuli (Pasty), Kamdi (Pasty Zona Satwa), Ika Pujo

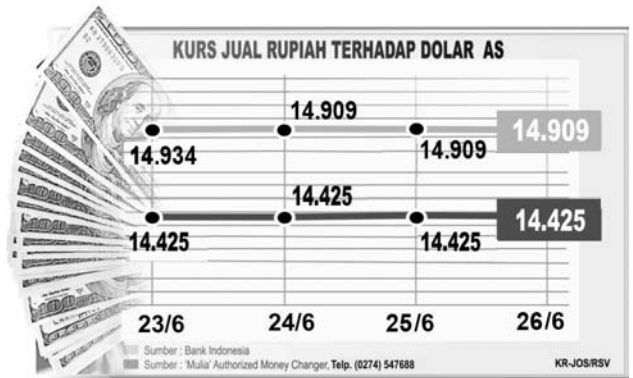
(Beringharjo), Zanuri (Terban), Istariyah (Ngasem), Ny Nuk (Patangpuluhan), Alfiah (Patangpuluhan) dan dari Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sumarno. Pertunjukan tersebut merupakan kegiatan yang disupport Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY dan didukung Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Bagi mereka, tampil di ruang publik, sudah banyak dilakukan para pedagang. Mereka sendiri tergabung dalam Kesenian Pasar Kota Yogyakarta (KPK). Sesepuh KPK yang juga penulis nasakah ketoprak, Nano Asmorodono mengemukakan, dirinya menemukan banyak bakat seni tradisonal, khususnya ketoprak di pedagang tradisional. Mereka ada kemauan besar untuk ikut melestarikan seni budaya tradisional. “Saya mengapresiasi atas keinginan mereka, dalam ikut melestarikan seni budaya,” ujarnya. Ketua KPK, Juwantina mengemukakan kegiatan seni para pedagang tidak mengganggu aktivitas sehari-hari berjualan di pasar. Ia sendiri rutin memproduksi dan menjual tahu di Pasar Serangan. “Ini wujud kepedulian para pedang menjaga seni budaya,” ujarnya.
(Jon)-f

Percepatan

melakukan percepatan vak-sinasi. Tindakan itu di-lakukan dengan memper-timbangkan keterbatasan tenaga kesehatan yang ada. Pasalnya Kementेरian Pertanian menargetkan penuntasan penyuntikan vaksin harus dilakukan sebelum Idul Adha. “Sejumlah upaya kami lakukan untuk memenuhi target percepatan vak-sinasi tersebut. Terus terang keterbatasan tenaga kese-hatan dalam hal ini dokter hewan sempat menjadi kendala dalam percepatan vaksinasi. Tapi dengan

adanya kerjasama bersa-ma perguruan tinggi (UGM) dengan mengaju-kan calon dokter dan Satgas khusus yang su-dah ada persoalan terse-but diharapkan bisa di-atasi,”paparnya. Lebih lanjut Sugeng men-jelaskan, sesuai data yang ada tercatat lebih dari 5.000 hewan ternak di DIY disinyalir terpapar PMK. Dimana dari jumlah tersebut sebanyak 28 ternak dilap-sirkan mati setelah terin-feksi PMK. Kendati demi-kian masyarakat tidak perlu panik, karena jika diban-

dingkan dengan populasi hewan ternak di DIY sebe-narnya mencapai 800 ribu ekor yang terdiri dari 300 ribu ekor sapi dan 500 ribu ekor domba. Jumlah ternak yang terpapar hingga meninggal akibat PMK sebe-narnya cukup minim atau ti-dak mencapai satu persen. Jadi dalam menyikapi kon-disi itu kepada para peter-nak dan masyarakat diminta tidak terlalu khawatir. Pasal-nya DPKP telah melakukan berbagai pengamanan ter-hadap hewan ternak guna mencegah terjadinya penu-laran PMK.
(Ria)-f



Prakiraan Cuaca					Senin, 27 Juni 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					22-29	80-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-31	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafis : Arko

Bukan Boss



Yusuf Amri Amrullah, SE, MM
Dosen Prodi S-1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

Assalamua’alaikum wr.wb.
Bismillaahirrohmaanirrohiim.

PENYAMAAN dalam men-capai sebuah tujuan sangatlah diperlukan, untuk mencapai tujuan kita harus tahu arah kedepan ingin menjadi apa dan bagaimana caranya atau langkah

apa yang harus di-lakukan. Tujuan itu haruslah mampu untuk digambarkan dengan baik dan sedetail mungkin, hal ini akan mempengaruhi pondasi dasar apa yang diperlukan. Pondasi dasar ini akan mempengaruhi langkah pertama yang harus dilakukan dan kebiasaan apa yang harus dibangun. Seperti dalam channel youtube Sukses Before 30, menyampaikan bahwa kebiasaan ini harus dicoba minimal dalam waktu 21 hari. Carilah atau bentuk sebuah kebiasaan positif, misalnya membaca buku. Kebiasaan ini harus dicoba setiap hari dengan frekuensi dan ritme yang sama, tidak boleh satu hari dilakukan besoknya tidak, 3 hari dilakukan besoknya lagi bolong. Kegiatan harus benar-benar dilakukan setiap hari, mungkin diawal-awal

hari kegiatan ini terasa sangat berat bahkan mungkin muncul perasaan tidak nyaman dalam diri, seperti sebal, marah, jengkel, ingin menyerah atau bahkan malas. Ketika hal ini sudah mulai muncul, artinya sudah mulai muncul perubahan dalam diri kita. Ketika sudah berhasil dalam jangka waktu 21 hari, maka kebiasaan ini akan menjadi sebuah sistem auto pilot dalam diri kita. Seperti dalam bulan ramadhan, umumnya orang yang menjalankan puasa dan kegiatan dalam bulan ramadhan begitu selesai akan merasa kangen atau paling tidak dampak aktifitas masih akan terasa dalam waktu 1 sd 3 minggu. Kegiatan seperti bangun sahur, baca alquran bersama-sama, kultum, ngabuburit, tarawih dan berbagai

aktifitas lainnya. Karena kegiatan tersebut dilakukan secara berulang selama lebih dari 25 hari maka akan mempengaruhi alam bawah sadar kita dan akan membentuk sebuah pola baru. Dan orang akan merasa kehilangan ketika pola ini mendadak harus di hentikan, karena sudah mulai menikmati dalam aktivitas tersebut. Seperti dalam membangun sebuah tim yang diharapkan memang tidak mudah, karena seorang pemimpin harus mengulang secara terus menerus tindakan dan kebiasaan yang harus dilakukan, supaya hal tersebut tertanam dalam diri team tersebut. Bagi mahasiswa kelompok tugas dalam sebuah mata kuliah bisa menjadi pembelajaran yang berharga, salah satu pembelajaran dalam

organisasi terkecil. Seperti memilih anggota kelompok jika diminta untuk memilih sendiri, maka akan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dimulailah proses seleksi. Yang utama adalah target nilai yang diharapkan harus diinginkan secara bersama-sama. Maka mereka akan mencari teman yang mau berkontribusi secara keseluruhan tidak hanya titip nama, tapi yang mudah dihubungi pada saat menentukan waktu, pembagian tugas dalam mencari materi dan pembagian pada saat presentasi. Di semester satu atau dua mungkin masih banyak toleransi bagi yang titip nama, hanya sebagian jatah pada saat presentasi. Begitu memasuki semester 3 dan selanjutnya mulailah seleksi alam terjadi,



karena sudah mulai mengenal satu dengan yang lainnya, mulai mengenal karakternya lebih dekat, bahkan bisa jadi satu teman permainan tapi tidak menjadi teman satu kelompok dalam pembelajaran. Ketua kelompok atau koordinator biasanya dipilih karena memiliki kemampuan untuk “menularkan” tindakannya seperti; keberanian untuk maju, mengarahkan anggotanya, memberikan contoh kepada anggotanya dan memiliki keberanian bertanya dan negosiasi kepada dosen, jika ada hal yang masih belum jelas. Konsep seperti ini dalam sebuah organisasi dinamakan UNBOSS (Lars Kolind & Jacob Booter, 2021).